

Pengaruh Tayangan “Rosi Ganja: Mitos Dan Fakta” terhadap Persepsi Mahasiswa Jakarta Barat

Ricardo Kurniadi, Farid Rusdi

Ricardokurniadi22@gmail.com, farid@fikom.untar.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Abstract

One of the most viral talk show and a lot of people in Indonesian talk about it is Rosi “Cannabis: Myth and Fact”. The topic raised was cannabis, a plant that was highly negatively by Indonesians and entered into narcotics law group number 1, but turned out have a positive side for medical as discussed in the broadcast. This is evidenced by data collected from outside Indonesia such as USA, Netherlands and other countries that have legalized cannabis that this plant is very effective for medical. While cannabis in Indonesia is strictly forbidden for any reason. This study aims to determine the effect of Rosi show “Cannabis “myth and fact” can change negative perception about cannabis to be positive among west Jakarta students. This research method uses quantitative with 150 respondents from West Jakarta students who watched the show. In this research, the data analysis used is Validity Test, Reliability Test, Correlation Coefficient Test, Determination Coefficient Test, Simple Linear Regression Test. From the result of this study, it was found that there was an influence of the Rosi show “Cannabis: Myth or Fact” on the perception of West Jakarta students, which amounted to 21,3% perception (Y) influence impressions and the remaining 78,7% influenced by other factors such as book Cannabis Tree Story, internet articles and other factors

Keywords: talk show, show, perception.

Abstrak

Salah satu tayangan talk show yang viral dan ramai dibicarakan di Indonesia adalah Rosi “Ganja: Mitos dan Fakta”. Di dalam talk show ini, topik yang diangkat adalah Ganja, tanaman yang sangat dipandang negatif oleh masyarakat Indonesia dan masuk ke dalam undang-undang narkotika golongan 1 ternyata memiliki sisi positif untuk kebutuhan medis seperti yang dibahas di tayangan tersebut. Hal ini dibuktikan oleh data yang telah dikumpulkan dari luar Indonesia seperti Amerika, Belanda dan negara lainnya yang telah melegalkan ganja bahwa tanaman ini sangat berkhasiat untuk medis. Sedangkan ganja di Indonesia sangat dilarang penggunaannya dengan alasan apapun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan Rosi “Ganja: Mitos dan Fakta” dapat mengubah persepsi negatif tentang ganja menjadi positif di kalangan mahasiswa Jakarta Barat. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jumlah responden 150 mahasiswa Jakarta Barat yang menonton tayangan tersebut. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, Uji Regresi Linear Sederhana. Dari hasil penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat pengaruh dari tayangan Rosi “Ganja: Mitos dan Fakta” terhadap persepsi mahasiswa Jakarta Barat, yaitu sebesar 21,3% persepsi (Y) dipengaruhi oleh tayangan dan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain seperti buku Hikayat Pohon Ganja, artikel internet dan faktor lainnya.

Kata Kunci: talk show, tayangan, persepsi.

1. Pendahuluan

Televisi merupakan hasil perkembangan teknologi yang semakin maju dalam menyampaikan pesan yaitu menggabungkan audio dan visual secara bersamaan, sehingga informasi dapat lebih mudah dipahami dan mampu memberikan kesan.

Saat ini banyak sekali tayangan televisi yang bersifat memberikan informasi yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang mengenai suatu hal. Tayangan yang bersifat *talkshow* atau menanyakan beberapa hal tentang suatu hal tertentu kepada pakar atau orang ahli dalam bidang tersebut adalah tayangan yang dapat mengubah paradigma seseorang akan pandangan terhadap sesuatu karena adanya informasi baru yang diterima oleh mereka.

Salah satu acara *talkshow* yang menarik dan dapat menghadirkan perbincangan yang menarik adalah ROSI. ROSI merupakan program *talkshow* yang diproduksi oleh KOMPAS TV dan tayang perdana pada tanggal 19 Maret 2015. ROSI adalah sebuah acara bincang-bincang atau *talkshow* yang dipandu oleh Rosianna Silalahi dalam saluran KOMPAS TV. Tayangan ROSI yang peneliti bahas dalam penelitian ini adalah saat ROSI membahas tentang ganja dalam judul “Ganja : Mitos dan Fakta –ROSI”. Tayangan tersebut membahas tentang mitos dan fakta tentang ganja seperti apa saja manfaat dari tumbuhan Ganja. Dengan mendatangkan.

Tayangan yang berdurasi 1 jam 42 menit itu membahas tentang ganja bersama dengan beberapa ahli dan narasumber salah satunya Irjen. Pol. Drs. Arman Depari sebagai kepala Badan Narkotika Nasional (BNN), Dhira Narayana, ketua Lingkar Ganja Nusantara (LGN), Dr. Widya Murni yang datang hadir sebagai narasumber dan pernah meneliti tentang Ganja, dan lainnya.

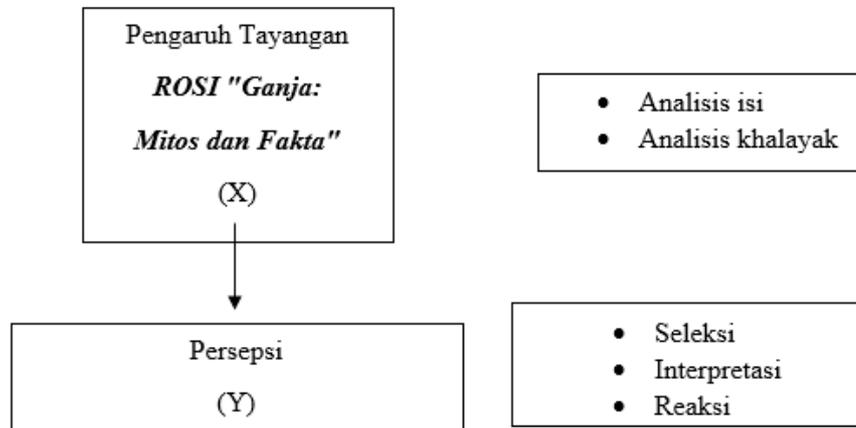
Tayangan ini memberikan persepsi dan pengetahuan baru bagi penontonnya mengenai tanaman Ganja yang selama ini bahwa Ganja itu tidak seperti yang dipikirkan oleh masyarakat awam. Persepsi adalah pandangan seseorang tentang sesuatu subjek (Sobur, 2009, dalam Abdillah, Dani, 2019)

Terlebih lagi banyak penelitian dari luar negeri bahwa Dapat digunakan sebagai medis. Dan pandangan masyarakat Indonesia sendiri mengenai Ganja masih pro dan kontra. Ditambah dengan munculnya organisasi Lingkar Ganja Nusantara pada Juni 2010, topik ini semakin ramai dibicarakan.

Hal itu menjadi dasar pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian guna membuktikan dan mengetahui bahwa tayangan Rosi Ganja: Mitos dan Fakta dapat merubah persepsi seseorang yang memiliki persepsi negatif dengan tumbuhan Ganja dapat berubah menjadi positif setelah menonton tayangan talkshow ini. Hal ini menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tayangan Rosi Ganja: Mitos dan Fakta Terhadap Persepsi Mahasiswa Jakarta Barat”.

2. Metode Penelitian

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dan survei sebagai teknik pengumpulan data. Survei dibagikan kepada 150 responden yang telah menonton tayangan *Rosi "Ganja: Mitos dan Fakta"*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *persepsi atau pandangan*. Pengukuran data pada penelitian ini menggunakan skala *Likerts* dengan bobot kategori: (5) Sangat Setuju/SS, (4) Setuju/S, (3) Netral/N, (2) Tidak Setuju/TS, dan (1) Sangat Tidak Setuju/STS.

Populasi pada penelitian ini diambil dari mahasiswa Jakarta Barat yang menonton tayangan *Rosi "Ganja: Mitos dan Fakta"*. Menurut Copper (1995) dalam Sugiyono (2010) untuk menentukan jumlah sampel, jika target populasi diatas 5000 orang maka responden yang dapat diambil adalah minimal 100. Maka dari itu penulis memutuskan untuk menetapkan sampel sebanyak 150 orang. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu Analisis Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

3. Analisis dan Pembahasan

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Indikator	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	Keterangan
Pengaruh Tayangan (X)	Pengaruh tayangan 1	0,629	Valid
	Pengaruh tayangan 2	0,733	Valid
	Pengaruh tayangan 3	0,547	Valid
	Pengaruh tayangan 4	0,610	Valid
	Pengaruh tayangan 5	0,527	Valid
	Pengaruh tayangan 6	0,704	Valid

	Pengaruh tayangan 7	0,629	Valid
	Pengaruh tayangan 8	0,733	Valid
Persepsi (Y)	Persepsi 1	0,474	Valid
	Persepsi 2	0,428	Valid
	Persepsi 3	0,604	Valid
	Persepsi 4	0,606	Valid
	Persepsi 5	0,592	Valid
	Persepsi 6	0,407	Valid

(Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS)

Uji Validitas digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur. (Siregar, 2014, p.162). Dari hasil uji validitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa 8 butir pernyataan dalam variabel (X) “pengaruh tayangan” memiliki nilai r hitung $> 0,2$ yang berarti pernyataan dari variabel X telah valid. Begitu juga dengan variabel Y “persepsi” yang sebanyak 6 butir pernyataan dan memiliki nilai r hitung $> 0,2$ yang berarti pernyataan dalam variabel telah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk menguji pernyataan dalam kuesioner yang sebarakan dapat diandalkan atau tidak. Reliabilitas diuji dengan memakai teknik Alpha Cronbach’s untuk menentukan suatu instrumen penelitian apakah reliabel atau tidak. Data yang reliabel jika instrumen penelitian bila koefisien Reliabilitas *Cronbach’s Alpha* $> 0,6$. (Siregar, 2014, p.175) Uji reliabilitas ini dihitung menggunakan aplikasi program SPSS. Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach’s Alpha</i>	Keterangan
Pengaruh Tayangan (X)	0,876	Reliabel
Persepsi (Y)	0,762	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 15.0

Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach’s Alpha* diatas 0,6.

3. Uji Koefisien Korelasi

Tujuan dari uji Koefisien Korelasi adalah untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan bantuan aplikasi SPSS, peneliti mendapatkan hasil berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.213	.208	2.49517

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 15.0

Dari hasil uji diatas, nilai koefisien korelasi R sebesar 0,462 yang berada diantara interval 0,40 – 0,599 yang berarti pengaruh tayangan mempunyai hubungan yang sedang terhadap persepsi.

4. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan dari uji Koefisien adalah untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen dan besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. (Ghozali, 2016, p.98). Dengan bantuan aplikasi SPSS, peneliti mendapatkan hasil berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.213	.208	2.49517

Sumber: Hasil Perhitungan Data SPSS Versi 15.0

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi tabel R Square sebesar 0,213 yang menunjukkan 21,3% persepsi dipengaruhi oleh pengaruh tayangan, sementara sisanya 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

5. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan jika korelasi hubungan antara dua variabel memiliki hubungan sebab akibat atau fungsional. (Krisyanto, 2014, p.183). Berikut adalah hasil dari hasil uji analisis regresi linier sederhana:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.714	1.326		12.608	.000
	TX	.249	.039	.462	6.331	.000

a. Dependent Variable: TY

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 15.0

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,714 + 0,249X$$

Dengan keterangan Y = persepsi dan X = pengaruh tayangan

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai Y (persepsi) akan tetap sebesar 16,714 konstanta jika nilai X (pengaruh tayangan) tidak mengalami perubahan, baik peningkatan maupun penurunan.
2. Nilai koefisien regresi bernilai positif, maka dengan demikian tayangan tersebut memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi mahasiswa. Semakin tinggi pengaruh tayangan maka persepsi terhadap mahasiswa pun meningkat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengaruh tayangan, maka persepsi mahasiswa juga semakin menurun.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, penulis mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara variabel *pengaruh tayangan* (X) terhadap variabel persepsi (Y), sehingga merubah pandangan yang negatif tentang ganja menjadi positif untuk kebutuhan medis. Pengaruh tayangan yang kuat dapat mempengaruhi persepsi sebab hasil dari koefisien korelasi dan analisis linear sederhana menyatakan bahwa pengaruh tayangan yang memiliki nilai sedang terhadap persepsi dan bersifat positif. Dengan hasil penelitian 21,3% persepsi dipengaruhi oleh tayangan sementara sisanya 78,7% oleh faktor lainnya.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, pembimbing, dan teman-teman penulis yang luar biasa yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

6. Daftar Pustaka

- Abdillah. Dani & Lubis, Evawani Elysa Lubis (2019). Pengaruh Tayangan Stand Up Comedy Indonesia Season 7 Di Kompas TV Terhadap Persepsi Komika Komunitas Stand Up Indo PKU. 16 April 2020. Tersip di <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1004740>
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Siregar, Sofyan. (2014). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.